



Warga Didorong Aktif Kelola Sampah

YOGYA (KR) - Ketergantungan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah kepada pemerintah, bisa menjadi persoalan tersendiri. Selain armada pengangkut yang terbatas, volume sampah juga sulit ditekan. Untuk itu warga didorong aktif mengelola sampah secara mandiri.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogya Suyana menjelaskan, keterbatasan armada pengangkut sampah terutama untuk menjangkau hingga ke dalam gang. "Kebanyakan armada yang tercukupi itu berukuran besar. Kalau ukuran sedang untuk ke gang-gang memang terbatas karena kewenangan kami sebetulnya mengangkut sampah dari tempat penampungan sementara (TPS) ke tempat pembuangan akhir (TPA)," urainya, Kamis (22/12).

Lokasi TPS tersebut selama ini juga berada di wilayah terbuka yang mampu diakses oleh armada besar. Sementara yang berada di gang biasanya masih dalam bentuk bak penampungan. Sehingga jika harus menunggu diangkut oleh petugas, dipastikan kerap terlambat. "Kami juga melihat kebutuhan. Armada ukuran sedang, baru akan ditambah pada tahun depan," tandasnya.

Oleh karena itu, Suyana menambahkan, pihaknya mendorong masyarakat supaya bisa mengolah sampah yang diproduksi sejak dari rumah tangga. Supaya sampah dari rumah tangga tidak langsung dibuang, tapi dengan memilah sampah untuk didaur ulang seperti yang dikerjakan oleh bank sampah.

Apalagi jumlah bank sampah di Kota Yogya terus bertambah. Hingga saat ini sudah ada sekitar 415 bank sampah yang dikelola oleh kelompok masyarakat. "Ketika semua harus dibebankan ke pemerintah tanpa ada upaya dari masyarakat selaku produsen sampah, ya sulit untuk dikendalikan," katanya.

Sebelumnya, jadwal pengambilan sampah oleh petugas BLH Kota Yogya sempat dikeluhkan oleh warga Notoprajan Ngampilan. Hal ini karena sudah lebih dari seminggu sampah di wilayahnya belum diambil sehingga menimbulkan aroma tidak sedap serta mengganggu kenyamanan warga.

"Sampah yang menumpuk di kampung kami mengakibatkan banyak lalat, selain bau yang tidak sedap," terang Ketua RW 01 Notoprajan Purnomo Hadi.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005